

**DINAMIKA KELOMPOK TANI BARENG MUKTI  
DALAM USAHATANI PISANG  
(Di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro,  
Kabupaten Bantul)**

Aghil Arthama Hidayat  
Dr. Ir. Indardi, M.Si. / Ir. Siti Yusi Rusimah. MS.  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the dynamics of Bareng Mukti Farmers Group in banana farming in Ponggok Hamlet, Sidomulyo Village, Bambanglipuro District, Bantul Regency. The basic method used in this research is descriptive with qualitative. Determination of the location of the study was done purposive with the reason that the Pisang Bareng Mukti Farmers Group was the only group still active in Sidomulyo Village. Respondents are based on determining key informants, namely administrators and members who are active in the group. Data was collected through interview methods with question guides and observations. Bareng Mukti means "Happy Together" which is meant to be together happily in groups. The dynamics of Pisang Bareng Mukti Farmers Group has movements in each of its elements. Can be seen from the purpose of the group that has a different understanding of goals, the group structure shows that most of its members only understand the structure of groups made, the group maintenance is formed through routine meeting activities, the group cohesiveness has a compactness, in the group atmosphere there is a sense of family and a conducive member, and the leadership of the group leader creates a coordinated group to be able to move. The factors that influence the dynamics of the group are internal factors such as farming experience and non-formal education. External factors in the form of assistance with agricultural tools and the role of companion.*

**Keywords:** *Bareng Mukti Farmers Group, Group Dynamics, Banana Farming.*

## PENDAHULUAN

Pisang merupakan salah satu komoditas pertanian yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman pisang merupakan salah satu penghasil buah dengan luasan areal paling luas di Indonesia yang mendapat prioritas untuk dikembangkan secara intensif (Sholihah, 2017). Pengembangan budidaya pisang dilakukan oleh pemerintah pusat atau desa sebagai upaya pemberdayaan terhadap tanaman lokal. Petani pisang umumnya belum menerapkan teknologi budidaya pisang secara optimal karena sebagian besar usahatani pisang masih berupa usaha pekarangan berskala kecil dengan input produksi dan distribusi yang minimal. Hal ini berpengaruh terhadap mutu dan hasil produksi pisang. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung petani dalam meningkatkan usahatani pisang yaitu dengan bergabung ke dalam kelompok tani.

Kelompok tani merupakan sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisir para petani dalam berusahatani (Dewi dkk, 2011). Tujuan dibentuknya kelompok tani yaitu untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dalam menghadapi berbagai permasalahan pertanian seperti minimnya pengetahuan petani dalam proses budidaya. Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yang terletak di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambangliputo, Kabupaten Bantul merupakan kelompok tani yang maju dimana kelompok tani tersebut memiliki teknik budidaya pisang lokal yang unggul dan menjadi percontohan budidaya pisang di Yogyakarta. Kelebihan teknik budidaya kelompok tani ini terdapat pada perlakuan budidaya pisang yang menggunakan pupuk organik, pestisida organik dan agens hayati.

Terbentuknya kelompok tani ini berawal dari ketekunan salah satu anggota kelompoknya dalam membudidayakan tanaman pisang. Salah satu anggota kelompok tani pisang ini berperan dalam kemajuan budidaya pisang yang ada di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambangliputo, Kabupaten Bantul. Ia merupakan anggota kelompok yang paling menguasai budidaya pisang dan membantu anggota lain dalam meningkatkan produksi usahatani pisang.

Kekuatan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti berawal dari anggota yang berperan penting dalam kemajuan kelompok tani tersebut. Pada penelitian Hutomo (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kedinamisan kelompok tani adalah adanya kepemimpinan ketua kelompok yang baik dalam memimpin anggotanya. Kepemimpinan ketua kelompok tani berhubungan nyata dengan dinamika kelompok, hal tersebut terlihat dari sifat kepemimpinan ketua kelompok, kekuasaan pemimpin dan perilaku ketua kelompok yang baik dalam memimpin kelompok tani. Akan tetapi, pada Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti anggota kelompok memiliki peran

penting dalam kemajuan usahatani pisang tersebut. Selain itu, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti ini merupakan satu-satunya kelompok pisang yang masih aktif di Desa Sidomulyo. Dari keadaan tersebut, penulis ingin mengetahui dinamika yang terjadi pada Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti. Serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

## METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah aktual yang ada pada masa saat ini (Rianse, 2012). Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan upaya memecahkan masalah untuk dianalisis yang didasarkan atas pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata yang menggambarkan secara rinci dan kemudian disusun dalam bentuk kalimat. Lokasi yang akan menjadi objek penelitian adalah Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yang terletak di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul. Teknik penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive* atau teknik penentuan lokasi atas dasar kesengajaan. Alasan memilih Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti karena kelompok tani tersebut merupakan satu-satunya kelompok tani pisang yang masih aktif di Desa Sidomulyo. Informan kunci (*key informant*) atau orang yang memberikan informasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota. Penentuan responden didasarkan pada kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu yang aktif dalam kelompok. Wawancara dan observasi dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai Januari 2019. Responden yang diwawancarai sebanyak 9 orang yang meliputi pengurus dan anggota kelompok yang aktif. Wawancara dilakukan bersama *key informant* yakni Bapak Arisdiyanto selaku ketua kelompok tani pisang sehingga data yang didapatkan dapat akurat. Selain itu, wawancara dilakukan bersama Bapak Lasiyo selaku anggota kelompok yang berperan pada saat awal Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti terbentuk. Wawancara selanjutnya dilakukan secara acak, yaitu siapa saja yang peneliti temui baik pengurus atau anggota yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu yang aktif dalam kelompok seperti Ibu Sunarti selaku seketaris, Ibu Nuryanti selaku bendahara, Bapak Kardi selaku wakil ketua, Bapak Jumadi dan Sumarjo selaku seksi humas, Bapak Samsuri selaku anggota kelompok serta Bapak Kuswanto selaku pendamping kelompok dari Badan Penyuluhan Pertanian (BPP).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti

#### 1. Sejarah Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti

Terbentuknya Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti berawal dari adanya kegiatan yang diadakan Dinas Pertanian Kabupaten Bantul pada tahun 2013 yang mengadakan SL (Sekolah Lapang) untuk petani pisang di Desa Sidomulyo. Alasan Dinas Pertanian memilih Desa Sidomulyo khususnya Dusun Ponggok dari diadakannya kegiatan Sekolah Lapang karena di Dusun Ponggok terdapat petani pisang lokal yang berkompeten. Petani pisang tersebut adalah Bapak Lasiyo yang juga merupakan inisiator penanam tanaman pisang di Dusun Ponggok dari pasca gempa di Bantul tahun 2006. Inisiatif untuk menanam pohon pisang tersebut kemudian disampaikan oleh Bapak Lasiyo kepada Lurah Desa Sidomulyo untuk mengajak warga menanam pohon pisang sebagai upaya agar warga memiliki kegiatan tambahan dari pasca gempa. Setelah inisiatif tersebut disetujui, pada tahun 2008 tindak lanjut dari Lurah Desa Sidomulyo yaitu menyampaikan kepada warga Desa Sidomulyo berupa pemberitahuan kepada warga untuk menanam pohon pisang di lahan atau pekarangan milik warga sendiri, apabila terdapat warga yang menanam 50 pohon pisang akan diberi uang bantuan sebesar Rp.250.000. Gerakan menanam pohon pisang bersama juga diharapkan sebagai upaya untuk melestarikan tanaman pisang lokal seperti pisang raja yang merupakan pisang asli dari Yogyakarta. Kemudian inisiatif tersebut disambut antusias oleh warga setempat yang kemudian satu demi satu warga Desa Sidomulyo mulai menanam pohon pisang. Selanjutnya untuk memudahkan koordinasi, dengan dukungan Kelurahan Desa Sidomulyo kemudian warga membentuk Kelompok Tani Pisang Desa Sidomulyo (KPPS) dan selang beberapa tahun kemudian membentuk kelompok tani pisang pada tiap Dusun di Desa Sidomulyo. Salah satu Kelompok Tani Pisang yang terdapat di Desa Sidomulyo adalah Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yang berlokasi di Dusun Ponggok. Kelompok tersebut merupakan kelompok yang masih aktif di Desa Sidomulyo hingga saat ini. Bareng Mukti sendiri memiliki arti “Bahagia Bersama” yang dimaksudkan untuk bersama-sama bahagia dalam berkelompok.

#### 2. Program Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti

Program Kelompok adalah serangkaian kegiatan yang ada dalam Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti. Kegiatan kelompok yang dijalankan oleh Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti merupakan upaya kelompok dalam mencapai tujuan kelompok dalam berusahatani pisang. Kegiatan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dilaksanakan pada setiap Rabu Wage yang terbagi menjadi tiga kegiatan. Namun pada beberapa kegiatan tersebut, terdapat kegiatan yang dilaksanakan dalam satu waktu. Kegiatan rutin tersebut berupa arisan kelompok,

kerja bakti di lahan kelompok serta mengikuti penyuluhan yang diadakan Balai Penyuluh Pertanian (BPP). Selain dari kegiatan rutin kelompok, terdapat kegiatan lain yang pernah diadakan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti. Kegiatan tersebut yaitu kunjungan ke kelompok tani lain.

**Kegiatan Arisan Kelompok.** Kegiatan arisan dilakukan setiap 35 hari sekali atau bertepatan dengan Rabu Wage. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari yang dimulai pukul 09.00 WIB. Penanggung jawab dari kegiatan arisan ini adalah Bendahara Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yaitu Ibu Nuryanti. Arisan dilakukan dengan membayar uang sebesar Rp. 10.000 yang kemudian diberikan kepada anggota atau pengurus yang mendapatkan undian. Uang yang didapatkan dari hasil arisan akan digunakan untuk membeli makanan dan minuman untuk disediakan dalam kegiatan atau pertemuan kelompok. Arisan dilaksanakan pada lokasi yang berbeda-beda agar pembagian lokasi merata kesetiap anggota kelompok seperti rumah masing-masing anggota. Setelah semua anggota mendapatkan giliran pembagian lokasi arisan, maka kegiatan arisan akan dimulai kembali dari awal.

**Kegiatan Kerja Bakti.** Kegiatan kerja bakti yang dilakukan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti merupakan kegiatan lanjutan setelah kegiatan arisan yang dilaksanakan kelompok. Kegiatan kerja bakti dilakukan di lahan milik kelompok seperti membersihkan rumput, penyiangan daun pisang, pemupukan serta pengairan. Kegiatan membersihkan rumput yang dilakukan kelompok berupa pencabutan rumput yang tumbuh di sekitar tanaman pisang milik kelompok dan juga rumput yang tumbuh di sekitar lahan kelompok. Kemudian kegiatan kerja bakti yang dilakukan yaitu penyiangan daun pisang yang dilakukan oleh kelompok untuk memangkas daun pisang yang sudah kering ataupun daun pisang yang terkena penyakit. Untuk daun pisang yang kering akan dikumpulkan kelompok sebagai bahan untuk membuat pupuk organik. Kegiatan kerja bakti yang selanjutnya dilakukan kelompok adalah pemberian pupuk organik atau pupuk kandang untuk tanaman pisang di lahan milik kelompok. Selain itu kelompok juga melakukan pengairan dengan menyemprotkan air ke tanaman pisang yang dilakukan pada saat musim kemarau. Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki lahan kelompok yang didapat dari bantuan Desa yang diberikan oleh Bapak Edi Murjito selaku Pak Lurah Desa Sidomulyo. Luas lahan kelompok yang diberikan yaitu sebesar 1.600 m<sup>2</sup>. Kemudian Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti membagi lahan tersebut menjadi 60 m<sup>2</sup> kepada masing-masing anggota kelompok.

**Kegiatan Penyuluhan.** Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dilakukan dengan mengundang petugas penyuluh dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Desa Sidomulyo. Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah kelompok dalam berusahatani. Sasaran kegiatan penyuluhan pertanian yang diberikan Badan Penyuluh Pertanian (BPP) kepada Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yaitu

berupa sasaran fisik dan sasaran non fisik. Sasaran fisik yang diharapkan berupa kemampuan kelompok untuk meningkatkan penerapan teknologi agar mencapai peningkatan produktifitas usahatani. Kemudian sasaran non fisik yang diharapkan adalah adanya peningkatan sumberdaya manusia (SDM) yang meliputi peningkatan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan kelompok. Penyuluhan yang diberikan kepada Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti meliputi cara budidaya pisang, penanganan hama penyakit, pembibitan pisang, pembuatan pupuk serta membuat olahlan pisang.

**Kegiatan Kunjungan.** Kegiatan Kunjungan yang dilaksanakan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti merupakan kegiatan yang diajukan oleh Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Desa Sidomulyo untuk mengunjungi kelompok tani lain yang ada di Kecamatan Imogiri. Kegiatan kunjungan ini juga dinaungi oleh Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Imogiri. Kegiatan kunjungan ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang diharapkan bisa diterapkan atau diimplementasikan oleh Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti. Kegiatan kunjungan tersebut memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru kepada Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti seperti cara menanam, memberikan pupuk serta cara menyiram tanaman pisang. Selain itu, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti juga memberikan pengetahuan terkait cara budidaya di kelompoknya kepada kelompok tani yang ada di Kecamatan Imogiri. Pada kegiatan kunjungan ini Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dan salah satu Kelompok Tani yang ada di Kecamatan Imogiri saling bertukar informasi terkait pertaniannya masing-masing.

### **3. Usahatani Kelompok Tani Pisang**

Anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki beberapa kegiatan usahatani pisang, seperti penjualan bibit pisang, penjualan buah pisang serta pohon pisang.

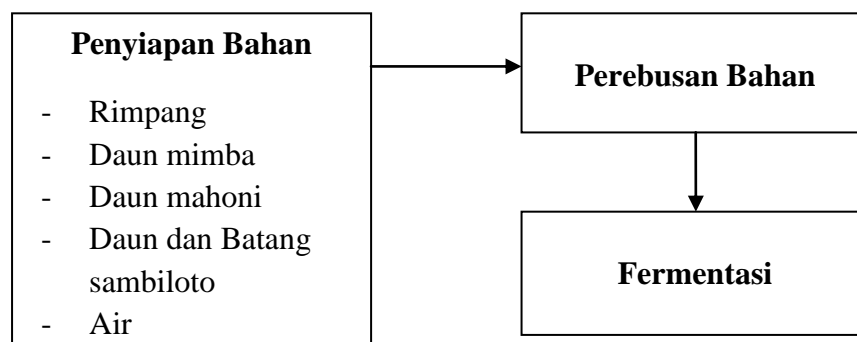
**Usahatani Bibit Pisang.** Beberapa anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki usaha penangkaran bibit pisang. Terdapat 4 varieties bibit pisang yang diunggulkan di kelompok tani seperti Pisang Raja Bulu, Raja Bagus, Ambon, Kepok dan Kojo. Pembeli bibit pisang yang biasa datang ke anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti antarlain berasal dari luar Kecamatan Bambanglipuro bahkan hingga luar Yogyakarta. Anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki bibit pisang dalam bentuk polybag yang dijual dengan harga Rp.7000 sampai Rp.8000 perbibitnya.

**Usahatani Buah Pisang.** Masing-masing anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki usatani buah pisang. Varietas Pisang Raja Bulu dan Raja Bagus merupakan jenis pisang unggulan yang banyak dicari karena memiliki rasa yang manis, buah yang besar serta tidak memili biji pada buahnya. Pada saat panen, anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti tidak menjual hasil pisang ke Pasar terdekat. Akan tetapi, penjualan dilakukan dengan hanya

menunggu para tengkulak atau pedagang keliling yang datang. Harga jual pisang raja bisa mencapai Rp.200.000 sampai dengan Rp.350.000 pertandan. Selain menjual buah pisang pertandan, biasanya banyak pembeli yang datang untuk membeli pisang beserta pohonnya dengan harga mencapai Rp.400.000 sampai dengan Rp.500.000 yang biasanya digunakan pembeli untuk acara hajatan.

**Sistem Budidaya.** Di dalam pertaniannya, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti menerapkan sistem pertanian ramah lingkungan karena memakai agen hayati dalam melindungi dan memperkuat tanaman pisang. Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti tidak menggunakan pupuk kimia dan pestisida kimia karena kelompok tani tersebut sadar akan bahaya yang ditimbulkan dalam proses budidayanya. Kelompok tani tersebut memanfaatkan limbah organik yang banyak tersedia di lingkungan seperti gedebog pisang, batang pisang, kulit pisang dan kelopak jantung pisang yang diolah menjadi pupuk ramah lingkungan. Cara pembuatan pupuk organik yang dilakukan kelompok juga banyak memanfaatkan limbah ternak atau kotoran ternak seperti kotoran sapi, kambing dan ayam. Kemudian pembuatan pupuk organik tersebut dilakukan dengan cara mencampur limbah ternak dengan limbah tanaman pisang yang sudah kering (gedebog pisang, batang pisang, kulit pisang dan kelopak jantung pisang). Limbah yang sudah dicampur kemudian diberi probiotik dan air secukupnya. Di dalam pengaplikasian pupuk tersebut, kelompok tani juga mencampurkan bioaktivator alami yang juga dibuat sendiri. Pemberian bioaktivator pada saat penanaman pisang akan berpengaruh terhadap panjang tanaman, jumlah anakan, jumlah daun, dan bentuk tanaman. Pembuatan bioaktivator dilakukan dengan mencampurkan bahan-bahan seperti rumen (lambung hewan ternak ruminansia seperti sapi, kambing, kerbau domba) 75 %, air kelapa 3 %, air leri atau air beras 10 %, air bonggol (perasan batang pisang) 10 % serta emp4 (*Effective Microorganisms 4*) 2 %.

Untuk mengendalikan penyakit yang menyerang tanaman pisang, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memakai agens hayati. Selain menggunakan agens hayati, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti juga menggunakan pestisida nabati yang dibuat sendiri. Pestisida nabati dibuat dengan menggunakan rimpang dan beberapa daun tanaman. Langkah-langkah dalam pembuatan pestisida nabati dapat dilihat pada Bagan 2 sebagai berikut:



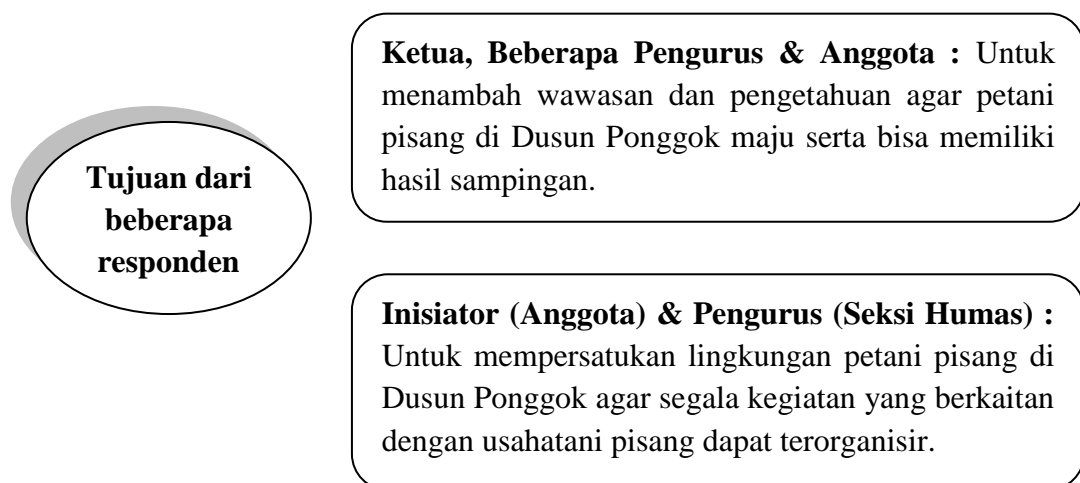
Bahan yang digunakan dalam pembuatan pestisida alami yaitu rimpang (1000gr), daun mimba (250gr), daun mahoni (250gr), daun dan batang sambiloto (250gr) serta air (5 liter). Cara pembuatan pestisida nabati yang pertama adalah mengiris dan menumbuk rimpang dan masing-masing daun hingga hancur. Kemudian menyiapkan air dan air direbus sampai mendidih. Setelah air mendidih, kemudian bahan-bahan dimasukkan kedalam panci dan aduk bahan-bahan tersebut hingga tercampur rata. Selanjutnya adalah memasukkan pestisida kedalam drum untuk difermentasi, serta menambahkan air sebanyak 10 liter lagi kedalam drum. Dalam waktu dua hari, pestisida nabati sudah dapat digunakan.

## **B. Dinamika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti**

Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti merupakan kelompok yang memiliki pergerakan. Dimana Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti merupakan satu-satunya kelompok tani pisang yang sampai saat ini masih aktif di Desa Sidomulyo. Dari keadaan tersebut, pergerakan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat diukur melalui unsur-unsur dinamika kelompok. Unsur-unsur dinamika kelompok yang digunakan sebagai gambaran Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti meliputi: tujuan kelompok, struktur kelompok, pemeliharaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, serta kepemimpinan.

### **1. Tujuan Kelompok**

Berdasarkan hasil penelitian, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki beberapa pendapat dari adanya tujuan kelompok yang dapat dilihat sebagai berikut:



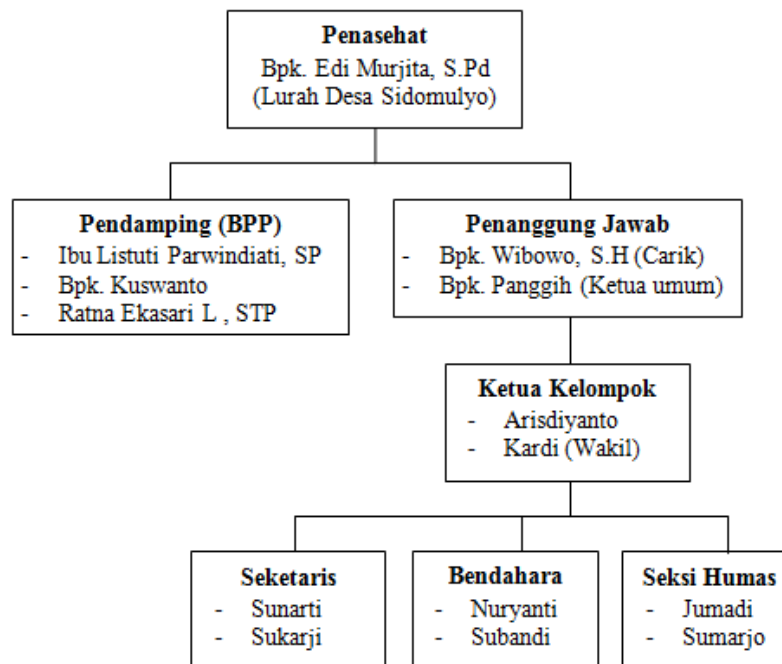
Dari Gambar diatas dapat diketahui Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki pemahaman tujuan yang berbeda-beda pada beberapa anggota kelompoknya. Berdasarkan hasil analisis, tujuan yang di utarakan ketua kelompok dan beberapa pengurus serta anggotanya merupakan tujuan individu



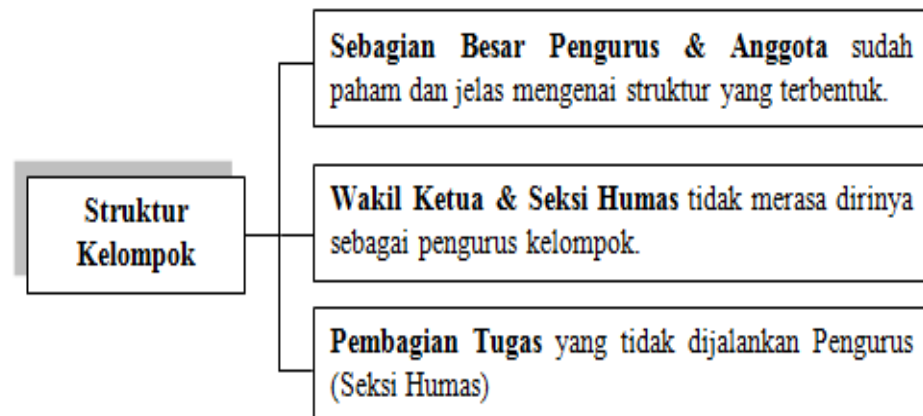
yang dijadikan tujuan mereka untuk mengikuti Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti. Hal ini dapat dibuktikan dengan keadaan ketua dan beberapa pengurusnya yang sebelum bergabung dengan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti mereka tidak memiliki usahatani pisang yang maju karena kurangnya pengetahuan. Sedangkan tujuan yang disampaikan inisiator dan pengurus (seksi humas) kelompok merupakan pemahaman mereka terkait tujuan awal kelompok yang dirumuskan oleh Badan Penyuluh Pertanian (BPP) selaku pendamping kelompok dan dibuktikan dari keadaan mereka sebelum bergabung dengan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki usahatani pisang yang maju.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti sejalan dengan tujuan kelompok. Segala kegiatan yang berkaitan dengan usahatani pisang dapat terorganisir. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan arisan, kerja bakti dan mengikuti penyuluhan tentang bagaimana cara budidaya tanaman pisang hingga kegiatan tentang cara membuat olahan tanaman pisang. Akan tetapi, tingkat pencapaian tujuan kelompok tersebut saat ini tidak mengalami perkembangan. Kegiatan yang berkaitan dengan usahatani masih sampai dengan cara budidaya tanaman pisang saja. Hal tersebut terjadi karena usahatani yang dijalankan kelompok masih belum berhasil beberapa tahun belakangan ini. Anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki usaha kelompok yang dijalankan bersama melalui bantuan lahan kas Desa Sidomulyo. Kelompok tersebut bersama-sama mengolah lahan Desa menjadi perkebunan pisang.

## 2. Struktur Kelompok



Berdasarkan hasil penelitian, dinamika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti mengenai struktur kelompok yang dibuat dapat dilihat sebagai berikut:



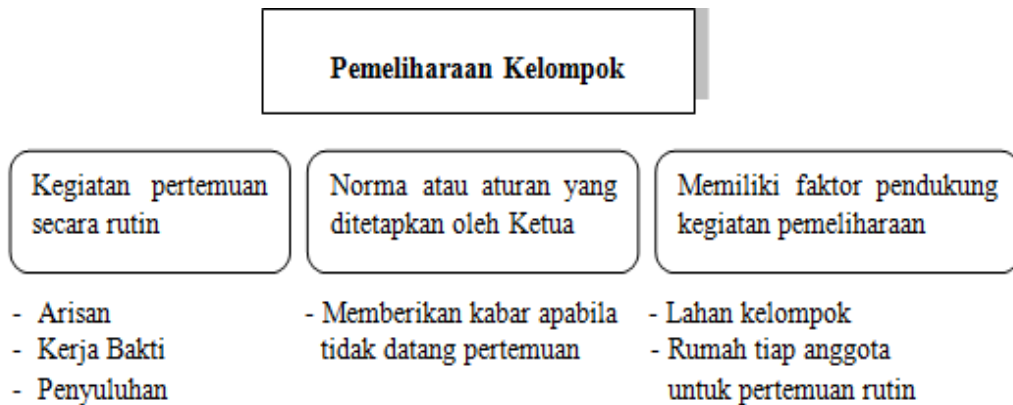
Sebagian besar Pengurus dan Anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti sudah paham dan jelas mengenai struktur kelompok yang terbentuk. Struktur kelompok tersebut terbentuk pada saat awal Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dibentuk. Pembentukan struktur kelompok dilakukan secara bersama-sama dengan mengumpulkan semua anggota kelompok sehingga terjadi musyawarah. Dari awal terbentuknya struktur Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti belum terdapat perubahan struktur kelompok hingga saat ini. Walaupun sebagian besar Pengurus dan Anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti sudah paham dan jelas mengenai struktur kelompok yang terbentuk, akan tetapi pada saat kegiatan berlangsung beberapa pengurus dan anggota kelompok hanya bergantung pada pengurus inti seperti Ketua dan Sekretaris. Sehingga pada saat sekarang anggota kelompok hanya mengandalkan pengurus inti untuk mengkoordinir segala kegiatan. Hal ini disebabkan karena pembagian tugas yang belum dipahami pengurus lainnya. Sebagai contoh seksi humas yang tidak menjalankan tugasnya untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan kelompok yang akan datang. Selama ini tugas seksi humas dilakukan oleh sekretaris kelompok untuk menyampaikan undangan atau berita acara yang akan datang. Pada saat mewawancarai sekretaris Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti, ia mengatakan bahwa tugas yang ia kerjakan untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan kelompok yang akan datang sering ia lakukan sendiri karena rumah seksi humas kelompok yang cukup jauh sehingga pada saat penyebaran undangan ia lakukan sendiri agar penyebaran undangan sekaligus tersebar, hal ini dikarenakan rute untuk mengantarkan undangan kerumah seksi humas searah dengan anggota lainnya sehingga penyebaran undangan tidak dikerjakan dua kali. Keadaan tersebut menyebabkan seksi humas sudah terbiasa untuk tidak menjalankan tugasnya sebagai pengurus. Selain itu wakil ketua Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti juga pada saat diwawancarai hanya mengaku sebagai

anggota, padahal didalam struktur kelompok ia memiliki peran sebagai wakil ketua kelompok.

Beberapa pengurus dan anggota kelompok hanya sekedar mengerti saja dari struktur kelompok yang ada, mereka hanya mengetahui siapa ketua, sekertaris dan bendahara kelompok. Pengurus tersebut tidak banyak yang mengerti tentang peran dan tugas dari jabatannya secara terperinci, bahkan terdapat juga pengurus yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga struktur kelompok tersebut tidak membawa pengaruh terhadap pengembangan kelompok. Hanya saja dengan adanya struktur pengurus Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti ini, kelompok dapat melakukan pergerakan sehingga kegiatan kelompok lebih terkoordinir.

### 3. Pemeliharaan Kelompok

Pemeliharaan kelompok yang diupayakan oleh Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat diketahui melalui Gambar berikut ini:

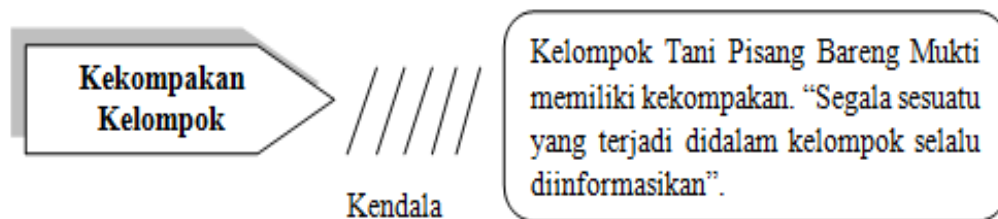


Berdasarkan hasil penelitian, upaya Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti untuk memelihara keutuhan anggota agar tetap terjaga sudah terbentuk melalui kegiatan pertemuan secara rutin pada setiap Rabu Wage. Kegiatan tersebut dilakukan agar kelompok tetap aktif dan berjalan sesuai dengan tujuan kelompok. Akan tetapi, upaya yang dilakukan tersebut tidak menjadikan semua anggota kelompok turut hadir dalam kegiatan pertemuan. Selain itu, norma atau peraturan yang berlaku dalam kelompok tidak diperhatikan. Dimana terdapat anggota kelompok yang tidak hadir lebih dari 2 kali pertemuan dan tidak memberikan kabar yang jelas kepada pengurus kelompok. Pada saat ini, tidak ada sanksi yang diterapkan apabila terdapat anggota yang melanggar aturan yang telah disepakati, hanya saja anggota yang tidak hadir lebih dari 2 kali pertemuan mendapat peringatan dari ketua kelompok untuk ikut hadir dan memberikan alasan yang jelas apabila anggota benar-benar berhalangan untuk hadir pada pertemuan kelompok. Hal inilah yang menyebabkan pemeliharaan kelompok tidak berjalan semestinya.

Terlepas dari keadaan tersebut, pemeliharaan kelompok yang dilakukan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti sebenarnya masih memiliki faktor pendukung kegiatan. Terdapatnya sarana dan prasarana yang sudah tersedia, menjadikan kegiatan kelompok tersebut masih dapat berjalan, sebagai contoh terdapat tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti seperti adanya lahan kas Desa yang digunakan untuk kegiatan percobaan budidaya pisang kelompok. Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah adanya rumah anggota kelompok yang dijadikan lokasi pertemuan untuk kegiatan rapat dan arisan. Pengaruh dari adanya faktor pendukung tersebut dapat menjadikan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti tetap memiliki kegiatan yang terus-menerus berjalan serta teratur pada setiap bulannya. Kemudian upaya selanjutnya untuk memelihara keutuhan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti adalah perekrutan anggota baru yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2019.

#### 4. Kekompakan Kelompok

Kekompakan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat digambarkan sebagai berikut:



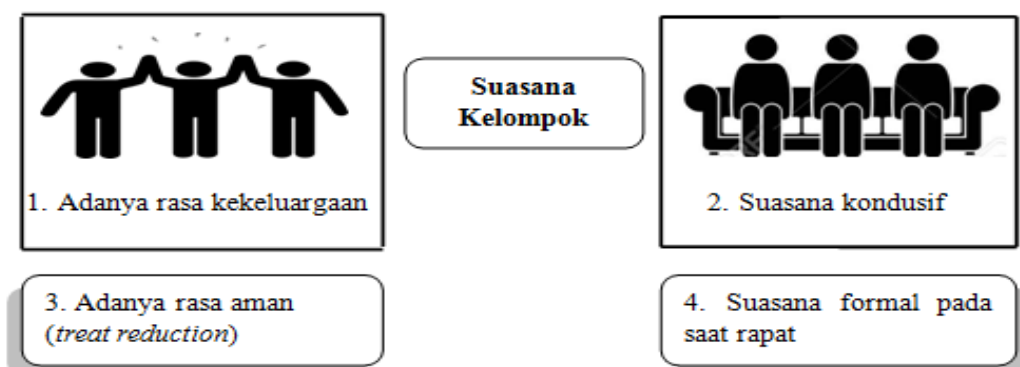
Berdasarkan hasil penelitian, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki kekompakan. Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti ini merupakan kelompok komoditas pisang satu-satunya yang masih berjalan di Desa Sidomulyo. Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti berjalan karena segala sesuatu yang terjadi didalam kelompok selalu diinformasikan, apabila terdapat informasi maka kelompok akan menjadi kompak untuk bekerja sama. Kelompok tersebut selalu mengadakan interaksi sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan kelompok. Interaksi tersebut menjadikan daya tarik anggota kelompok untuk saling memotivasi dan menjalankan kegiatan bersama dengan penuh semangat. Walaupun Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki kekompakan, namun masih terdapat kendala untuk mempererat loyalitas anggota kelompok. Hal ini dikarenakan anggota kelompok sibuk mengerjakan lahannya masing-masing serta tidak semua anggota terlibat langsung dalam semua kegiatan kelompok. Kendala tersebut mengakibatkan terjadinya konflik antar anggota kelompok, salah satunya adalah kesalahpahaman.

Banyak media yang mengatakan bahwa Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti ini unggul karena memiliki teknik budidaya pisang lokal yang unggul yang berasal dari ketekunan salah satu anggota kelompoknya dalam membudidayakan

tanaman pisang. Salah satu anggota kelompok tani pisang ini berperan dalam kemajuan budidaya pisang yang ada di Desa Sidomulyo. Ia juga merupakan anggota kelompok yang paling menguasai budidaya pisang dan membantu anggota lain dalam meningkatkan pengetahuan terkait usahatani pisang. Akan tetapi, pada kenyataannya anggota kelompok merasa tidak terbantu oleh salah satu anggota kelompok tersebut untuk meningkatkan pengetahuan usahatani pisang kelompoknya. Salah satu anggota kelompok lain mengatakan bahwa ia kurang bersosialisasi didalam kelompok dan ia juga tidak terlalu aktif pada saat pertemuan kelompok. Hal ini juga disampaikan oleh pendamping Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dari Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) yang mengatakan bahwa tidak sinkron antara salah satu anggota yang berkompeten ini dengan kelompok karena belum adanya upaya saling mendukung antara Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dengan salah satu anggota kelompok yang berkompeten tersebut. Masih sebatas kelompok tani itu seakan akan hanya dijadikan objek tiap kali ada bantuan, karena bantuan sendiri tidak bisa didapatkan perseorangan. Bantuan tersebut didapatkan karena ketekunan salah satu anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dalam mengelola cara budidaya tanaman pisang. Padahal peran salah satu anggota tersebut didalam kelompok sebenarnya kurang aktif. Kemudian yang menyebabkan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dengan salah satu anggotanya tidak sinkron adalah adanya rasa ketidakpercayaan anggota kelompok terhadap anggota yang berkompeten dalam budidaya pisang tersebut.

### 5. Suasana Kelompok

Suasana Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat digambarkan sebagai berikut:



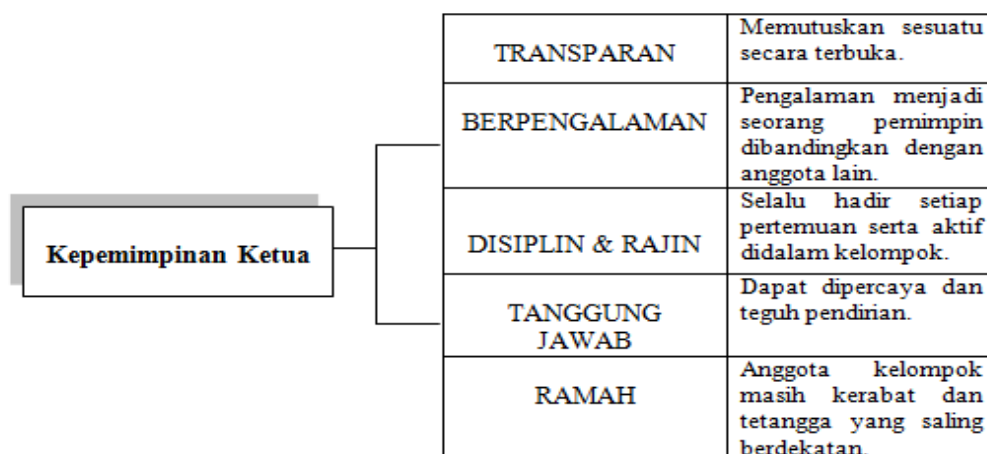
Suasana kelompok yang terjadi ketika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti melakukan kegiatan adalah adanya rasa kekeluargaan. Dimana rasa kekeluargaan ini terlihat dari suatu keadaan kelompok yang menghadapi masalah secara bersama-sama dalam kondisi apapun sehingga kelompok merasa menanggung beban yang sama. Suasana kelompok tersebut mengakibatkan tiap anggota kelompok merasa senang untuk tetap tinggal didalam kelompok. Selain itu, adanya rasa aman (*treat reduction*) menjadikan anggota Kelompok Tani

Pisang Bareng Mukti merasa nyaman berada didalam kelompok, dimana ketenteraman ini muncul dari tidak adanya ancaman dan tidak adanya saling curiga diantara sesama anggota. Suasana yang terdapat pada Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat berubah-ubah pada saat kegiatan kelompok dihadiri oleh penyuluh atau penasehat kelompok. Suasana ini dapat menjadi formal seakan-akan resmi ketika kegiatan tersebut membahas program atau rencana kelompok. Hal ini terkadang menjadikan anggota kelompok canggung pada saat pertemuan dan mengakibatkan anggota kelompok enggan untuk bertanya dalam forum. Namun seiring dengan rutinnnya penyuluh yang datang pada saat kegiatan kelompok, dapat menjadikan anggota kelompok terbiasa berinteraksi dengan penyuluh sehingga rasa enggan untuk bertanya tergantikan dengan keadaan yang santai sehingga anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti menjadi aktif pada saat pertemuan berlangsung.

Selain itu, berdasarkan pengamatan pada saat penulis mengikuti kegiatan kelompok, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki suasana yang kondusif dimana dalam setiap kegiatan kelompok anggota merasa tenang dan mendukung terlaksananya semua kegiatan. Suasana kelompok yang baik ini juga ditunjukkan oleh hubungan antara anggota kelompok tani yang sangat akrab, anggota kelompok bersama-sama berupaya untuk menghindari ketegangan, serta terdapatnya dukungan yang rutin dari penyuluh yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk berpartisipasi. Adanya suasana kelompok yang baik ini dapat menjadikan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti menjadi semakin bergerak sehingga anggota kelompok semakin bersemangat untuk menjalankan semua kegiatan kelompok serta berupaya untuk menghidupkan kelompoknya.

## 6. Kepemimpinan

Kepemimpinan Ketua Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat digambarkan sebagai berikut:



Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dipimpin oleh Bapak Arisdianto yang merupakan seorang ketua kelompok dari awal terbentuknya Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti hingga saat ini. Berdasarkan hasil penelitian, ketua

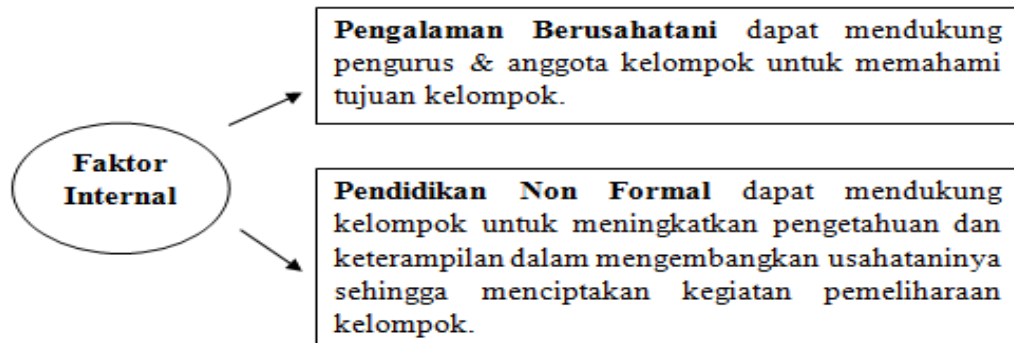
Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti merupakan pemimpin yang jujur dan memutuskan sesuatu secara terbuka (transparan). Dengan ini anggota kelompok merasa percaya terhadap ketua dengan segala kegiatan yang dikerjakan ketua. Bapak Arisdiyanto terpilih karena pada saat pembentukan struktur pengurus kelompok ia memiliki pengalaman untuk menjadi seorang pemimpin dibandingkan dengan anggota lain. Ketua Kelompok Tani Bareng Mukti dapat memberikan contoh yang baik kepada anggotanya, sehingga anggota merasa memiliki panutan didalam sebuah kelompok. Ketua tersebut merupakan ketua yang disiplin, rajin dengan selalu hadir dalam setiap pertemuan serta aktif didalam kelompok. Pengaruh yang didapatkan anggota selama Bapak Arisdiyanto memimpin Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yaitu pemimpin membantu terciptanya keadaan sosial kelompok yang baik, membantu mengorganisasikan kelompok, membantu kelompok dalam menetapkan pencapaian tujuan kelompok, bertanggung jawab dalam mengambil keputusan kelompok serta memberikan kesempatan untuk kelompok belajar dari pengalaman berkelompok.

Bapak Arisdiyanto mengatakan bahwa terdapat faktor pribadi didalam dirinya yang menjadikan ia yakin untuk memimpin Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti. Adanya tanggung jawab (*responsibility*) pribadi untuk memajukan kelompoknya dengan cara menjadi pemimpin yang harus bisa dipercaya, punya inisiatif, percaya diri, teguh pendirian dan melakukan segala cara untuk mengatasi masalah yang terdapat didalam kelompok. Selain itu, pemimpin harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan kelompok, ramah dengan semua anggota serta harus memiliki rasa humor agar anggota tidak segan. Sikap pemimpin yang ramah kepada anggotanya dilakukan karena anggota kelompok masih kebanyakan kerabat dan tetangga yang saling berdekatan. Ia mengatakan bahwa *“Dalam mengambil keputusan saya tidak memutuskan sendiri, saya juga berdiskusi dengan anggota lain untuk membahas hal yang terbaik untuk kelompok.”* Anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti tetap mengharapkan ketua kelompok yang sekarang menjadi seorang pemimpin, pemimpin yang berjuang tanpa pamrih untuk memajukan kelompok dan dapat memberikan contoh yang baik kepada kelompok.

## C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok

### 1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi dinamika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat dilihat sebagai berikut:



**Pengalaman Berusahatani.** Pengalaman berusahatani berkaitan dengan kemampuan anggota kelompok dalam mengembangkan usahanya. Semakin berpengalaman anggota kelompok dalam berusahatani maka anggota semakin mengerti tentang usahatani yang dijalankan. Pengalaman berusahatani masing-masing anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti sudah didapatkan sebelum anggota bergabung ke dalam Kelompok tersebut. Akan tetapi, hanya terdapat beberapa anggota yang memiliki pengalaman berusahatani pisang. Pengalaman berusahatani tersebut terlihat dari suksesnya beberapa anggota kelompok yang menjalankan usahatani pisang miliknya sendiri. Kemampuan yang didapat selama berusahatani pisang dibagikan kepada kelompok sehingga anggota kelompok yang lain mendapatkan banyak informasi terkait usahatani pisang seperti penangkaran bibit pisang, teknik budidaya dengan organik serta penjualan buah pisang. Sehingga pengalaman berusahatani beberapa anggota yang dibagikan kepada Kelompok Tani Pisang Mukti menjadikan terjadinya interaksi diluar kegiatan rutin kelompok untuk mengembangkan usahatani pisang masing-masing anggota kelompok dengan cara saling berbagi informasi. Selain itu, pengalaman berusahatani menjadikan salah satu pengurus dan anggota kelompok lebih mudah memahami tujuan kelompok seperti mempersatukan lingkungan petani pisang agar segala kegiatan yang berkaitan dengan usahatani pisang dapat terorganisir. Dari keadaan tersebut Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki pergerakan yang mengarah kepada usaha kelompok untuk memajukan usahatani pisang secara bersama.

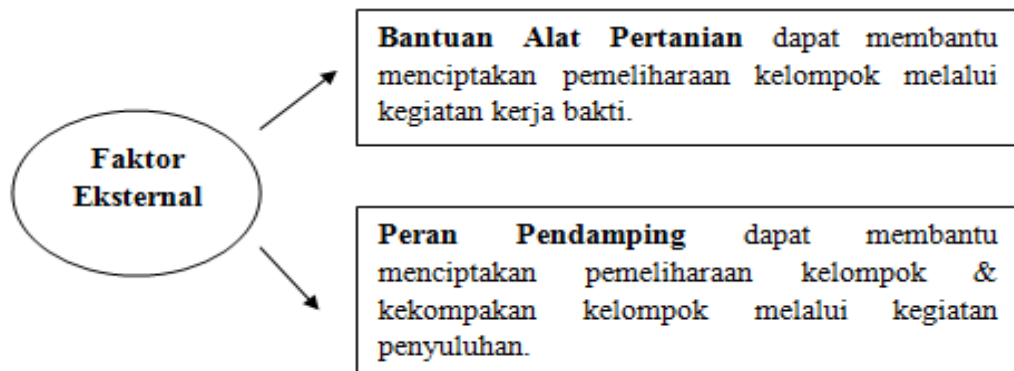
**Pendidikan Non Formal.** Pendidikan non formal merupakan apa saja kegiatan yang telah diikuti oleh anggota kelompok berupa pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh kelompok sendiri maupun pelatihan secara kedinasan yang diadakan. Pada awalnya, sebagian besar anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti tidak terlalu paham tentang usahatani pisang, sebelumnya anggota



kelompok hanya menanam pisang dengan keterbatasan kemampuan sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal. Kemudian anggota Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti mengikuti kegiatan yang diadakan Dinas Pertanian Kabupaten Bantul pada tahun 2013 yang mengadakan SL (Sekolah Lapang) untuk petani pisang di Desa Sidomulyo. Sekolah Lapang adalah proses pembelajaran non formal bagi petani pisang di Desa Sidomulyo untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengembangkan usahatani. Sehingga usahatani yang dijalankan lebih efisien, berproduktivitas tinggi dan berkelanjutan. Dari adanya kegiatan tersebut dapat membawa pengaruh terhadap Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti, anggota kelompok memiliki pengetahuan tentang pengolahan lahan budidaya pisang, teknik budidaya pisang, pengendalian hama budidaya pisang serta pemanenan buah pisang. Sehingga Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki pergerakan yang mengarah dalam pengembangan usahatani.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi dinamika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat dilihat sebagai berikut:



**Bantuan Alat Pertanian.** Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti mendapatkan bantuan alat pertanian dari Dinas Kabupaten Bantul. Alat yang diberikan berupa cangkul, sabit, linggis, brongsong, tangga, gerobak serta alat pemotong tandan pisang. Bantuan alat tersebut dapat membantu petani dalam melakukan kegiatan usahatani dengan mudah. Sebelum mendapatkan bantuan alat dari Dinas Pertanian, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti tidak menggunakan brongsong untuk menutup buah pisang pada saat sebelum masa panen pisang, sehingga banyak buah pisang yang dimakan hama. Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti merupakan satu-satunya kelompok tani pisang di Desa Sidomulyo yang mendapat bantuan alat pertanian dari Dinas Pertanian, hal ini dikarenakan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti merupakan kelompok yang masih berjalan kegiatan kelompoknya. Bantuan alat pertanian ini memudahkan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti bekerjasama untuk

melakukan kegiatan kerja bakti, sehingga bantuan alat tersebut dapat membuat kelompok memiliki kegiatan rutin yang dapat menjadikan kelompok terpelihara.

**Peran Pendamping.** Pendamping berperan dalam memotivasi petani untuk berusaha tani, mengembangkan perilaku petani melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan, pemberian saran atau gagasan untuk perbaikan serta pemberian bantuan untuk pemecahan masalah kelompok. Pendamping Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dalam hal ini adalah penyuluh dari Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) yang mempunyai peran dalam menumbuhkan kemandirian petani. Dengan adanya Badan Penyuluh Pertanian ini dapat mempercepat perubahan perilaku petani. Berdasarkan hasil penelitian, Badan Penyuluhan Pertanian melakukan kegiatan penyuluhan setiap satu bulan sekali yang bertepatan dengan pertemuan rutin Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan seputar pengetahuan tentang persiapan penanaman pisang, teknik budidaya pisang, pengendalian hama tanaman pisang hingga pembuatan olahan tanaman pisang. Peran pendamping dalam kemajuan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki peran yang penting, karena apabila tidak terdapat peran pendamping dari Badan Penyuluhan Pertanian, maka Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti tidak memiliki kegiatan rutin yang berpengaruh pemeliharaan kelompok. Selain itu, adanya peran pendamping dapat berpengaruh terhadap kekompakan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dimana segala kegiatan yang berkaitan dengan kelompok dilaksanakan secara bersama-sama.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti merupakan kelompok tani pisang yang masih aktif di Desa Sidomulyo hingga saat ini. Bareng Mukti sendiri memiliki arti “Bahagia Bersama” yang dimaksudkan untuk bersama-sama bahagia dalam berkelompok. Program atau kegiatan yang terdapat didalam Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dilaksanakan setiap satu bulan sekali atau bertepatan dengan Rabu Wage. Kegiatan yang rutin dilaksanakan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yaitu kegiatan arisan kelompok, kerja bakti di lahan kelompok serta mengikuti penyuluhan yang diadakan Balai Penyuluh Pertanian (BPP). Selain dari kegiatan rutin kelompok, terdapat kegiatan lain yang pernah diadakan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti. Kegiatan tersebut yaitu kunjungan ke kelompok tani lain. Terdapat beberapa usahatani pisang yang dijalankan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti seperti penjualan bibit pisang, penjualan buah pisang serta pohon pisang.
2. Dinamika Kelompok Tani Bareng Mukti memiliki pergerakan pada setiap unsur-unsurnya. Pada unsur tujuan kelompok, beberapa anggota kelompok memiliki pemahaman tujuan yang berbeda-beda. Kemudian tingkat

pencapaian tujuan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti saat ini tidak mengalami perkembangan. Pada unsur struktur kelompok, sebagian besar anggota kelompok hanya sekedar mengerti saja dari struktur kelompok yang terbuat, mereka hanya mengetahui siapa ketua, sekretaris dan bendahara kelompok. Pada unsur pemeliharaan kelompok, upaya Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti untuk memelihara agar anggota kelompok tetap utuh sudah terbentuk melalui kegiatan pertemuan secara rutin. Akan tetapi, tidak semua anggota kelompok hadir dalam kegiatan pertemuan tersebut. Pada unsur kekompakan kelompok, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki kekompakan karena segala sesuatu yang terjadi didalam kelompok selalu diinformasikan. Pada unsur suasana kelompok, suasana kelompok yang terjadi ketika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yaitu adalah adanya rasa kekeluargaan, anggota yang kondusif, adanya rasa aman (*treat reduction*) serta adanya suasana formal. Pada unsur kepemimpinan, ketua Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti menciptakan kelompok yang terkoordinir untuk dapat bergerak melakukan kegiatan kelompok.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal pengalaman berusahatani menjadikan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki pergerakan yang mengarah kepada usaha kelompok untuk memajukan usahatani pisang secara bersama serta menjadikan anggota yang berpengalaman lebih memahami tujuan kelompok. Kemudian faktor internal dari pendidikan non formal dapat menjadikan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti memiliki pergerakan yang mengarah dalam pengembangan usahatannya. Pada faktor eksternal bantuan alat pertanian dapat membantu petani dalam melakukan kegiatan usahatannya dengan mudah dan dapat membantu menciptakan pemeliharaan kelompok melalui kegiatan kerja bakti. Kemudian faktor eksternal pada peran pendamping memiliki peran yang besar dalam kemajuan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti, karena apabila tidak terdapat peran pendamping dari Badan Penyuluhan Pertanian, maka Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti tidak akan berjalan semestinya.

## **B. Saran**

1. Diharapkan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat bekerjasama dengan anggota yang berkompeten dalam usahatani pisang sehingga kelompok tani dapat serius belajar teknik budidaya pisang yang unggul.
2. Ketua Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dapat mempertimbangkan upaya untuk perekrutan anggota kelompok baru agar keutuhan anggota kelompok dapat terjaga dan mempertahankan keaktifan kelompoknya.
3. Pihak Kelurahan Desa Sidomulyo perlu memberikan pembinaan berupa pelatihan berorganisasi sehingga Kelompok Tani Bareng Mukti dapat memahami aturan-aturan yang terdapat didalam organisasi serta memahami peran-peran individu dalam pengurus kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Hermanto & Swastika. (2011). Farmers Groups Empoworment as an Initial Step to Farmers Welfare Improvement. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* , Vol 9 (4).
- Hutomo, F. S. (2017). Hubungan Kepemimpinan Ketua Kelompok Tani dalam Meningkatkan Dinamika Kelompok Di Kecamatan NatarKabupaten Lampung Selatan. *Skripsi* .
- Rianse U. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi Bisnis (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sholihah, R. A. (2017). Dinamika Sosial Ekonomi pada Distribusi Komoditas Pisang. *Jurnal Sosiologi Pedesaan* , 52.